

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang menggunakan bahasa untuk melakukan interaksi dengan manusia lainnya. Oleh sebab itu, bahasa digunakan sebagai alat berkomunikasi antar individu maupun kelompok dalam bermasyarakat. Saat ini, semakin berkembangnya zaman kita dituntut untuk bisa menguasai bahasa asing. Di Indonesia, pembelajar bahasa asing tidak hanya mempelajari bahasa Inggris, adapun bahasa asing lainnya seperti bahasa Prancis atau disebut juga *Français Langue Etrangère (FLE)* yaitu bahasa Prancis sebagai bahasa asing yang dipelajari di jenjang menengah ke atas. Pernyataan tersebut sesuai dengan Sunendar (2013: 1) tentang pembelajaran *FLE* di Indonesia yaitu "*L'enseignement du FLE en Indonésie se divise en deux grandes parties ; dan le secondaire et à l'université*". [Pembelajaran *FLE* di Indonesia terbagi menjadi dua bagian yaitu di jenjang menengah ke atas dan jenjang perkuliahan].

Secara umum, pembelajar bahasa Prancis sebagai bahasa asing atau *FLE* siswa dituntut untuk bisa mempelajari *grammaire*, *prononsiasi*, kosakata, budaya dan penggunaan dalam bahasa Prancis, serta siswa juga harus mampu menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*compréhension orale*), keterampilan berbicara (*production orale*), keterampilan membaca (*compréhension écrite*), dan keterampilan menulis (*production écrite*). Dari keempat keterampilan tersebut menulis merupakan keterampilan yang relatif sulit bagi siswa, karena dengan kegiatan menulis seseorang dituntut untuk bisa terampil dalam menggunakan kosakata, penerapan tanda baca, struktur kalimat, dan cara berpikir untuk mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan.

Pernyataan di atas berdasarkan hasil dari pengamatan Peneliti saat melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 6 Cimahi, bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dirasa sulit bagi siswa. Hal ini

terbukti saat membagikan lembar kerja siswa (LKS) yang mengharuskan siswa untuk membuat satu kalimat dengan tema *la famille* sebagian siswa mengeluh untuk mencari ide atau gagasan, sehingga hasil ulangan siswa kurang memuaskan. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya kosakata, kesalahan dalam gramatikal, serta kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis.

Penjelasan di atas sesuai dengan pendapat Sopiawati (2013) :

les fautes commises par les apprenants que nous trouvons souvent, basées sur les recherches, liées à l'utilisation d'orthographe, de la syntaxe, et du lexicque. Les erreurs concernant les idéogrammes, les erreurs à dominante phonétique, les erreurs de conjugaison... ”.[Kesalahan oleh pembelajar yang sering kita temukan, penggunaan ortograf, sintaksis, leksikal, kesalahan gramatikal, kesalahan mengkonjugasikan...].

Selain itu, kendala lainnya yakni fasilitas belajar yang belum memadai seperti persediaan buku ajar bahasa Prancis yang kurang, terbatasnya media pendukung sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi juga sebagai usaha memudahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran, dan juga sebagai bagian dalam sistem pendidikan sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membantu meningkatkan kualitas peserta didik. Oleh karena itu, sebagai seorang guru khususnya guru bahasa Prancis dituntut untuk bisa memanfaatkan media pembelajaran yang bisa memudahkan proses pembelajaran secara lebih kreatif dan variatif sehingga siswa mampu menguasai bahasa Prancis dengan baik dan menyenangkan.

Oleh sebab itu, berbagai kendala di atas dirasa Peneliti kurang mendukung dalam proses pembelajaran menulis yang menuntut kreativitas siswa. Agar pembelajaran menulis lebih mudah dan menyenangkan, salah satu solusinya adalah dengan menggunakan media pembelajaran guna merangsang ide atau gagasan siswa dalam menuangkan pikirannya ke dalam bentuk tulisan. Salah satu bentuk media yang sering digunakan dalam pendidikan adalah media gambar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, Peneliti memilih media komik strip

tanpa teks sebagai media dalam meningkatkan keterampilan menulis dialog bahasa Prancis. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Daryanto (2012:126) “media komik merupakan media yang berbentuk gambar kartun dan memerankan suatu cerita”. Maka dari itu, gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam penelitian ini, komik yang digunakan adalah komik strip tanpa teks dengan cerita singkat dan hanya beberapa panel, serta disajikan dalam bentuk komik tanpa teks yang dibuat melalui sebuah aplikasi pembuatan komik, khususnya komik strip. Keterampilan yang dipakai dalam penelitian ini, Peneliti memfokuskan pada keterampilan menulis dialog pada siswa kelas XI, hal tersebut dipilih karena ketika siswa diminta untuk berdialog dalam bahasa Prancis, para siswa bisa mengucapkan beberapa dialog. Namun ketika diminta untuk menuangkan dialog tersebut ke dalam bentuk tulisan, para siswa relatif kesulitan untuk menuangkan idenya dalam bentuk tulisan. Maka dari itu, tanpa adanya teks yang terdapat dalam komik, diharapkan dapat memberikan stimulus kepada siswa sehingga mengembangkan imajinasinya dalam penulisan dialog bahasa Prancis.

Sebelumnya, penelitian yang menggunakan media komik strip ini pernah dilakukan oleh Siti Tria Yuliarti, salah satu mahasiswi Departemen Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2010 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Komik Strip dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Bahasa Perancis”. Walaupun terlihat hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan, akan tetapi terdapat beberapa perbedaan diantaranya media komik yang digunakan di penelitian yang akan dilakukan berupa jenis komik strip tanpa teks yang dibuat di sebuah aplikasi *online* pembuatan komik strip, sehingga Peneliti dapat menyusun komik strip tanpa teks tersebut dengan cara memilih beberapa karakter komik, latar situasi komik, dll sesuai kebutuhan dan tujuan penelitian. Sedangkan dalam penelitian sebelumnya, komik strip yang digunakan sudah tersedia di sebuah laman internet. Selanjutnya, jenis tulisan yang difokuskan di penelitian yang akan dilakukan yaitu keterampilan menulis dialog bahasa Prancis, sehingga siswa menulis dialog tersebut di *bulle-bulle* komik strip tanpa teks pada saat tahap

perlakuan. Sementara itu, penelitian sebelumnya memfokuskan pada keterampilan menulis paragraf narasi pada mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Prancis semester IV, sehingga mahasiswa tersebut menulis paragraf narasi sesuai situasi gambar tanpa menulis narasi tersebut di dalam komik strip yang digunakan saat perlakuan. Perbedaan lainnya adalah rumusan masalah, tujuan masalah, populasi dan sampel penelitian, tingkatan menulis pada penelitian sebelumnya yaitu setara dengan DELF A2, namun penelitian yang akan dilaksanakan setara tingkat DELF A1. Selain itu, analisis data untuk pembuktian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan taraf signifikansi 5%, dikarenakan dari penelitian sebelumnya menunjukkan tingkat keberhasilan, sehingga Peneliti berharap dalam penelitian yang akan dilakukan ini dapat tercapai sesuai tujuan penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka Peneliti bermaksud melakukan penelitian ini guna meningkatkan keterampilan menulis dialog siswa dengan judul “Efektivitas Media Komik Strip Tanpa Teks dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Dialog Bahasa Prancis Siswa kelas XI SMAN 6 Cimahi”.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan tidak terlalu meluas, (karena keterbatasan kemampuan, dana dan faktor lainnya). Peneliti hanya memfokuskan masalah pada hasil kemampuan menulis dialog bahasa Prancis siswa kelas XI sebelum dan sesudah menggunakan media komik strip tanpa teks.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. bagaimanakah penggunaan media komik strip tanpa teks dalam pembelajaran keterampilan menulis dialog bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 6 Cimahi?

2. bagaimanakah kemampuan menulis dialog bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 6 Cimahi sebelum dan sesudah penggunaan media komik strip tanpa teks?
3. apa tanggapan siswa kelas XI SMAN 6 Cimahi terhadap media komik strip tanpa teks dalam pembelajaran menulis dialog bahasa Prancis?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. mendeskripsikan penerapan media komik strip tanpa teks dalam pembelajaran menulis dialog bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 6 Cimahi.
2. mendeskripsikan hasil data kemampuan menulis dialog bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 6 Cimahi sebelum dan sesudah penggunaan media komik strip tanpa teks.
3. mendeskripsikan informasi perihal tanggapan siswa kelas XI SMAN 6 Cimahi terhadap media komik strip tanpa teks dalam pembelajaran keterampilan menulis dialog bahasa Prancis.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, Peneliti berharap bisa memberikan manfaat. Maka dari itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. bagi pengajar

Sebagai bahan referensi dalam keterampilan menulis bahasa Prancis, khususnya menulis dialog sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran bagi pengajar.

2. bagi siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dialog bahasa Prancis sederhana dengan menggunakan media komik strip tanpa teks dengan pembelajaran yang lebih inovatif sehingga dapat

belajar dengan suasana yang menyenangkan. Sehingga siswa lebih termotivasi dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis.

3. bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini peneliti bisa mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis dialog bahasa Prancis sederhana dengan menggunakan media komik strip tanpa teks. Serta menjadi sebuah inspirasi sebagai calon pengajar bahasa Prancis dengan menggunakan sebuah media yaitu komik strip tanpa teks.

4. bagi peneliti lain

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dalam keterampilan berbahasa yang lainnya.

1.6 Asumsi

Asumsi disebut juga anggapan dasar penelitian. Menurut Arikunto (2006 :55) “asumsi adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya”. Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah :

1. keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Prancis.
2. dialog tidak dapat dilepaskan dalam dunia tulis menulis, baik dalam format fiksi maupun nonfiksi.

1.7 Hipotesis

Dalam penelitian ini, untuk membuktikan dan meyakinkan hasil masalah yang diteliti, Peneliti memberikan hipotesis penelitian ini. Sugiyono (2013 : 96) memaparkan “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. *H_k* : terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan media komik strip tanpa teks.
2. *H_o* : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan media komik strip tanpa teks.